

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan suatu sektor yang melakukan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena menyumbang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan ekspor nasional (Rompas et al., 2015). Sektor pertanian juga merupakan sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia. Indonesia menunjukkan jumlah pekerja sebagai petani berusia di atas 55 tahun semakin meningkat, sedangkan jumlah petani berusia muda bisa dikatakan semakin menurun bahkan jarang ditemui (Susilowati, 2016).

Beberapa tahun terakhir terjadi fenomena yang menarik yaitu, penuaan petani (*Aging Farmer*). *Aging Farmer* merupakan kondisi dimana petani berusia lanjut lebih banyak dibandingkan petani berusia muda. Pada tataran global, fenomena penuaan petani kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan fenomena yang lain, padahal fenomena penuaan petani ini juga berakibat serius dan mengakibatkan kurangnya regenerasi petani muda menyangkut keberlanjutan sektor pertanian masa depan. Fenomena penuaan petani terjadi hampir diseluruh dunia baik di negara maju maupun negara berkembang (Pamungkas & Retnandari, 2019). Salah satu Negara yang terdampak ialah Thailand. Hal tersebut terjadi dikarenakan banyaknya pemuda yang berada di Thailand bekerja di sektor non pertanian dan menyebabkan menurunnya tingkat produktivitas sektor pertanian (Szabo et al., 2021). Dampak dari penuaan petani juga dirasakan oleh Negara China, yang mana pada saat itu kejadian ini terjadi bersamaan dengan tidak efisiennya pemanfaatan lahan. Pemerintah China sudah berupaya untuk mengatasi dan memberi kebijakan pada fenomena ini, namun dampaknya masih belum terlihat jelas dan terbatas (Gu et al., 2023).

Fenomena penuaan petani ini juga dirasakan Negara Indonesia sudah seharusnya menjadi perhatian bagi pemerintah hingga masyarakat, karena jika regenerasi petani muda semakin menurun maka akan mempengaruhi ketahanan pangan nasional (Susilowati, 2016).

Petani merupakan sebuah profesi dengan memanfaatkan sumberdaya hayati yang dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk menghasilkan sebuah bahan baik itu bahan pangan, bahan baku dan bahan industri atau bahkan sumber energi guna untuk memenuhi kebutuhan hidup (Yigibalom *et al.*, 2020). Petani di Indonesia dianggap sebagai profesi yang sentral bagi ketahanan pangan nasional Indonesia. Selain membantu adanya ketahanan pangan nasional seorang petani juga dapat membantu perekonomian nasional di Indonesia.

Tabel 1. 1 Presentase Petani di Indonesia Menurut Generasi Berdasarkan Jumlah Petani

No	Usia	Jumlah Petani (%)
1.	12-26 (Gen Z)	2,14
2.	27-42 (Gen Y)	25,61
3.	43-58 (Gen X)	42,39
4.	59-77 (<i>Baby Boomer</i>)	27,61
5.	77-dst (<i>Pre-Boomer</i>)	2,24

Sumber : Muhamad (2023) ; Prasetiawan (2024); Badan Pusat Statistik (2023).

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa, jumlah petani menurut generasi mayoritas petani dari usia 43-58 tahun (Gen X) sebesar 42,39%. Posisi selanjutnya diikuti langsung oleh petani usia 59-77 tahun (*Baby Boomer*) yakni sebesar 27,61%. Setelah itu, posisi ketiga diisi oleh petani usia 27-42 tahun (Gen Y) dengan jumlah 25,61%. Posisi keempat diisi oleh petani usia 77 tahun ketas (*Gen Pre-Boomer*) sejumlah 2,24% dan yang terakhir ialah petani usia 12-26 (Gen Z) dengan perolehan jumlah 2,14%. Pada usia dibawah 20 tahun saat ini masih dikatakan sebagai seorang remaja. Remaja dapat diartikan sebagai sebuah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dan rata-rata remaja yang memiliki usia dibawah 20 tahun saat ini masih menempuh Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan Tabel diatas keseluruhan angka tersebut didapat dari total jumlah petani yang ada di Indonesia, yang mana pada saat 10 tahun terakhir jumlah petani di Indonesia sebanyak 31,70 juta menjadi 29,34 juta (Badan Pusat Statistik, 2023).

Usia petani menjadi topik yang masih diperdebatkan, karena usia petani mempengaruhi kemampuan fisik dan respon mereka terhadap inovasi di bidang

pertanian. Minimnya remaja pada profesi petani telah menjadikan sebuah tantangan besar, profesi petani yang semakin ditinggalkan akan mengurangi angka tenaga kerja pada sektor pertanian itu sendiri, sehingga kembali berdampak pada produktivitas dan sektor pertanian akan kehilangan yang namanya tenaga kerja yang vital. Selain itu, sulit bagi petani lanjut usia untuk mendapatkan sesuatu yang dapat mengubah cara berpikir, bekerja, dan hidup mereka (Erliaristi *et al.*, 2022).

Menurut Meilina & Virianita (2017) persepsi memiliki peran yang sangat penting terhadap perilaku seseorang. Persepsi seseorang terhadap suatu aktivitas mempengaruhi ketertarikan seseorang untuk melakukan aktivitas tersebut, dan keinginan untuk memulai suatu aktivitas merupakan hal yang penting bagi seseorang untuk memulainya. Ketertarikan merupakan faktor pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, tanpa adanya ketertarikan maka sulit seseorang dapat melakukannya dengan baik dan benar.

Siswa SMA merupakan generasi yang memiliki rentang usia 16-19 tahun, sehingga siswa SMA juga bisa dikelompokkan pada generasi Z. Generasi Z memiliki rentang usia 12-26 tahun. Generasi Z merupakan generasi yang sudah diajarkan bagaimana teknologi sehingga generasi ini sering dikaitkan dengan karakteristik yang hanya menginginkan sesuatu yang dapat diraih dengan cara yang mudah, cepat dan sederhana. Generasi Z juga beranggapan bahwa selama masa pendidikan yang mereka tempuh harus memiliki masa depan yang sepadan. Hal ini diperparah oleh minimnya pemahaman siswa tentang potensi dan inovasi dalam bidang pertanian modern, yang seharusnya dapat menarik minat generasi muda selain itu, adanya stigma bahwa profesi petani tidak memberikan kepastian masa depan membuat banyak generasi Z lebih memilih jalur karir lain yang dianggap lebih menjanjikan

SMA N 3 Jember merupakan sebuah sekolah yang terletak diantara perkotaan dan pedesaan Kota Jember. Lingkungan SMA N 3 Jember terdapat banyak lahan sawah yang biasanya sering dilalui oleh siswa SMA N 3 Jember karena letaknya yang berada diantara daerah perkotaan dan juga pedesaan maka siswa yang berada pada sekolah tersebut sebagian berasal dari daerah perkotaan dan sebagian lainnya berada didaerah perkotaan, sehingga hal ini sangat dibutuhkan untuk memperoleh persepsi dari masing-masing individu. Jika siswa

SMA dikaitkan dengan yang namanya sektor pertanian/profesi petani mereka selalu berpikir bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki persepsi 3D yaitu *dirty, dangerous, and difficult* (kotor, berbahaya dan sulit) (Perkasa *et al.*, 2023). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu mengkaji terkait persepsi dan ketertarikan siswa SMA N 3 Jember serta bagaimana hubungan yang terjadi antara persepsi dan ketertarikan siswa terhadap profesi petani tersebut

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa SMA N 3 Jember terhadap profesi petani ?
2. Bagaimana ketertarikan siswa SMA N 3 Jember terhadap profesi petani ?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa SMA N 3 Jember dengan ketertarikan terhadap profesi petani ?
4. Bagaimana upaya dalam mengurangi fenomena *Aging Farmer* pada siswa SMA N 3 Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis persepsi siswa SMA N 3 Jember terhadap profesi petani.
2. Menganalisis ketertarikan siswa SMA N 3 Jember terhadap profesi petani.
3. Mengukur hubungan antara persepsi siswa SMA N 3 Jember dengan ketertarikan terhadap profesi petani.
4. Mengidentifikasi upaya dalam mengurangi fenomena *Aging Farmer* pada siswa SMA N 3 Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini hasilnya dapat memperkaya literatur akademis tentang sosial ekonomi pertanian, khususnya terhadap persepsi dan ketertarikan siswa SMA terhadap profesi petani.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur/acuan untuk mengatasi bagaimana masalah penuaan petani di Jember khususnya dan Indonesia pada umumnya.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kesadaran untuk masyarakat jika saat ini, regenerasi petani sangat dibutuhkan.